

PENGARUH MEDIA POSTER TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI MA NW SUKAMULIA

Nova Sulastri¹, Nunung Ariandani², Indra Himayatul Asri³ Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Hamzanwadi
E-mail: lnova0680@gmail.com

Abstract: This study aims to analyze the effect of learning media in form of posters on students' motivation and learning outcomes in biology subjects at MA NW Sukamulia. The study was conducted with a quasi-experimental design, involving two classes: experimental class XI A which used poster media and control class XI B which applied conventional methods. Data were collected through questionnaires and learning outcome tests. The results show that students' learning motivation in the experimental class, with an average questionnaire score of 81.4 and a standard deviation of 3.82, is higher than the control class which obtained an average score of 68 with a standard deviation of 6.47. independent T-test showed T count 7.9970, greater than T table 2.0227, indicating a significant increase in students' learning motivation using poster media. In terms of learning outcomes, the average pre-test score of the experimental class is 35.25 with an increase in the post-test to 46, while the control class shows a pre-test score of 29.52 and a post-test of 32.14. independent T-test for learning outcomes revealed T count 2.3136, higher than T table 2.0210, indicating a significant increase in the learning outcomes of students in the experimental class. Overall, the use of poster media significantly increased students' motivation and learning outcomes in the experimental class compared to the control class.

Keywords: Learning Media, Posters, Learning Motivation, Learning Outcomes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran berupa poster terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi di MA NW Sukamulia. Penelitian dilakukan dengan desain quasi-experimental, melibatkan dua kelas: kelas eksperimen XI A yang menggunakan media poster dan kelas kontrol IX B yang menerapkan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui angket dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di kelas eksperimen, dengan nilai rata-rata angket 81,4 dan standar deviasi 3,82, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh nilai rata-rata 68 dengan standar deviasi 6,47. Uji T independen menunjukkan T hitung 7,9970, lebih besar dari T tabel 2,0227, yang mengindikasikan adanya peningkatan signifikan pada motivasi belajar siswa yang menggunakan media poster. Dari segi hasil belajar, nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen adalah 35,25 dengan peningkatan post-test menjadi 46, sementara kelas kontrol menunjukkan nilai pre-test 29,52 dan post-test 32,14. Uji T independen untuk hasil belajar mengungkapkan T hitung 2,3136, lebih tinggi dari T tabel 2,0210, menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa kelas eksperimen. Secara keseluruhan, penggunaan media poster secara signifikan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Poster, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Indikator kualitas pembelajaran salah satunya adalah adanya motivasi yang tinggi dari para peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi terhadap pembelajaran akan tergerak

untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan mereka. Motivasi belajar siswa adalah aspek kritis dalam dunia pendidikan yang memiliki dampak signifikan pada prestasi akademis dan pengembangan pribadi. Pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memotivasi siswa menjadi kunci bagi para pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal. Namun, kegiatan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa antara lain adalah metode mengajar guru yang monoton, tujuan kurikulum yang tidak jelas, tidak adanya relevansi kurikulum dengan kebutuhan dan minat siswa, serta latar belakang ekonomi dan sosial budaya siswa. Terutama bagi siswa yang berekonomi lemah, motivasi untuk belajar dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sering kali tidak kuat. Selain itu, kemajuan teknologi dan informasi yang hanya dimanfaatkan untuk kesenangan juga menjadi penyebab. Hal ini menjadi perhatian utama dalam perancangan penelitian ini.

Selain motivasi belajar, guru juga perlu meningkatkan hasil dari proses pembelajaran yang biasanya disebut hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil akhir yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti seluruh program studi yang direncanakan. Dengan demikian, motivasi belajar siswa merupakan pilar utama dalam mencapai tujuan pendidikan, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa serta merancang strategi yang dapat meningkatkan keduanya. Salah satu strategi yang diusulkan adalah penggunaan media poster sebagai sarana penyampaian materi ajar yang bersifat informatif dan inspiratif.

Media pembelajaran memainkan peran strategis dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam perspektif pendidikan, media berfungsi sebagai perantara antara pengajar dan peserta didik, memfasilitasi komunikasi dan penyampaian informasi yang efektif. Kata "media" berasal dari bahasa Latin "medius," yang berarti "tengah" atau "perantara." Menurut Gerlach dan Ely, media mencakup manusia, materi, atau kejadian yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Hasan dan rekan-rekan (2021) menjelaskan bahwa media pembelajaran membantu siswa dalam memahami konsep baru dan mengembangkan keterampilan serta kompetensi mereka.

Asosiasi Pendidikan Nasional (NEA) mendefinisikan media sebagai berbagai bentuk komunikasi, baik tercetak maupun audiovisual, yang harus dapat dilihat, didengar, dan dibaca (Sadiman et al., 2013). Sementara itu, menurut Association of Education and Communication Technology (AECT), media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi (Hamzah et al., 2011). Dari definisi ini, dapat disimpulkan bahwa media adalah alat yang menunjang proses pembelajaran, menjembatani komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Secara psikologis, media pembelajaran memudahkan siswa memahami materi yang bersifat abstrak dengan menjadikannya lebih konkret (Supriyono, 2018). Media yang dirancang dengan efektif dan efisien dapat mendukung tujuan pembelajaran. Guru perlu memahami materi yang diajarkan dan memilih media yang sesuai untuk menyampaikan materi tersebut. Beberapa prinsip dalam merancang media pembelajaran yang baik antara lain: kesederhanaan, kesesuaian dengan pokok bahasan, serta penggunaan bahan yang mudah didapat (Supriyono, 2018).

Menurut Wibawanto (2017), media pembelajaran mencakup manusia, benda,

atau peristiwa yang menciptakan kondisi untuk siswa memperoleh pengetahuan. Pendidikan

bertujuan memengaruhi perubahan tingkah laku siswa agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Hamka (2018) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang memfasilitasi interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk memahami materi secara lebih efektif. Media pembelajaran berfungsi merangsang pikiran dan perhatian peserta didik.

Media Pembelajaran Poster, Penggunaan media dalam pembelajaran meningkatkan efektivitas komunikasi antara guru dan siswa. Poster, sebagai salah satu jenis media, memiliki kemampuan untuk menarik perhatian siswa dan mendorong pemahaman yang lebih baik (Muhammad Rohman dan Sofan Amri). Poster yang dirancang dengan baik dapat memenuhi kriteria validitas yang tinggi (Irnawati, 2018). Poster tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai media untuk belajar kreatif, memungkinkan siswa menggambarkan apa yang mereka pelajari.

Dalam pembelajaran, siswa sering kali hanya menjadi pendengar pasif. Oleh karena itu, di era revolusi industri 4.0, pendekatan yang berpusat pada siswa dan penggunaan media yang inovatif sangat diperlukan. Media poster dapat menjelaskan konsep dengan lebih jelas dan menarik, sehingga meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar (Khoiroh, 2017; Rahman, 2017). Poster juga dapat membangun pengetahuan siswa dan meningkatkan komunikasi (Rizawayani et al., 2017). Penelitian menunjukkan bahwa poster membantu siswa menyusun ide secara runtut dan memotivasi mereka untuk membaca serta memahami materi dengan lebih baik (Wallengren Lynch, 2018; Yusandika et al., 2018).

Motivasi belajar berasal dari dalam diri siswa dan dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan dan dukungan dari orang tua dan guru (Astriyani, 2018). Motivasi menjadi penggerak siswa untuk memanfaatkan potensi yang ada dalam dirinya. Motivasi belajar dibagi menjadi beberapa aspek, seperti ketekunan, ketahanan menghadapi kesulitan, minat belajar, dan prestasi (Irwandi et al., 2021; Nurlia et al., 2017). Sardiman (2018) mengemukakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar menunjukkan sikap semangat, gigih, dan tidak mudah jenuh. Motivasi sangat penting dalam proses belajar, karena tanpa motivasi, semangat belajar siswa dapat menurun. Guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menjelaskan tujuan pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan menggunakan variasi metode yang menarik (Suharni, 2021).

Hasil belajar mencerminkan perubahan pada diri peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Haryadi & Kansaa, 2021). Hasil belajar dapat diukur melalui perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Menurut Bloom, hasil belajar dapat dibagi menjadi tiga ranah: kognitif, afektif, dan psikomotor, yang masing-masing memiliki urutan dari yang paling sederhana hingga kompleks (Nabillah et al., 2019). Hasil belajar adalah pencapaian yang dapat menunjukkan efektivitas proses pembelajaran. Melalui pemahaman ini, guru diharapkan dapat merancang pembelajaran yang lebih efektif dan mampu menghasilkan hasil belajar yang baik bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Cresswell dalam Sugiyono (2019), metode eksperimen merupakan pendekatan yang digunakan untuk menentukan

pengaruh perlakuan tertentu terhadap hasil penelitian. Penelitian eksperimen bertujuan untuk menguji korelasi sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat, di mana pengujian ini melibatkan manipulasi satu variabel pada satu atau lebih kelompok eksperimen serta kelompok kontrol yang tidak dimanipulasi.

Desain penelitian yang diterapkan adalah quasi eksperimental design dengan teknik pretest-posttest control group design, yang melibatkan dua kelompok yang dipilih secara acak. Setiap kelompok diberikan pre-test untuk mengetahui keadaan awal, sehingga dapat diketahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menerima perlakuan (treatment) untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel terikat, sedangkan kelompok kontrol tidak memperoleh perlakuan dan berfungsi sebagai pembanding untuk perubahan skor variabel terikat akibat perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan di MA NW Sukamulia, yang berlokasi di Jalan Sukamulia Gg. Wathani, Sukamulia Timur, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Waktu penelitian berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, disesuaikan dengan jadwal pelajaran di sekolah tersebut. Populasi penelitian mencakup kelas XI MA NW Sukamulia yang mempelajari mata pelajaran biologi dengan materi Sistem Reproduksi Manusia, terdiri dari dua kelas, yaitu kelas XI A dengan jumlah siswa 20 dan kelas XI B dengan jumlah 21, sehingga total populasi adalah 41 siswa. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik simple random sampling, di mana dua kelas dipilih secara acak. Kelas XI A dijadikan sebagai kelompok eksperimen, sementara kelas XI B sebagai kelompok kontrol.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes. Angket digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa melalui serangkaian pernyataan terstruktur, sementara tes hasil belajar dirancang untuk mengukur peningkatan pengetahuan kognitif siswa setelah proses pembelajaran. Data hasil belajar diperoleh dari pre-test yang dilakukan sebelum penggunaan media poster dan post-test setelah penggunaan media tersebut. Instrumen pengumpulan data terdiri dari lembar angket untuk mengukur motivasi belajar siswa, di mana angket tersebut menggunakan skala Likert untuk mendapatkan informasi subjektif dari responden. Hasil angket dihitung berdasarkan rumus persentase, dan kriteria tanggapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran ditunjukkan dalam rentang nilai.

Validitas dan reliabilitas instrumen juga diuji. Validitas konstruk diukur untuk memastikan bahwa instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, sementara validitas isi diuji menggunakan rumus Pearson Product Moment untuk setiap butir soal. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka soal tersebut dinyatakan valid. Reliabilitas instrumen diukur menggunakan rumus alpha Cronbach, di mana semua pernyataan angket memiliki nilai reliabilitas sangat tinggi, demikian juga pada soal tes hasil belajar. Daya beda soal diukur untuk mengetahui kemampuan soal dalam membedakan siswa dengan kemampuan tinggi dan rendah, sedangkan tingkat kesukaran soal diukur untuk mengidentifikasi apakah soal tersebut mudah atau sulit.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan Uji-t independen untuk membandingkan rata-rata antara dua kelompok yang tidak berpasangan. Sebelum melakukan Uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan dengan rumus Uji Liliefors, dan jika L hitung lebih kecil dari L tabel, maka data dianggap berdistribusi normal. Untuk hasil belajar, nilai-nilai normalitas diuji pada pre-test dan post-test untuk kedua kelompok. Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan kesamaan varians antara kelompok eksperimen dan kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Produk Awal

Hasil penelitian ini diperoleh dari penelitian yang dilakukan di MA NW Sukamulia dengan menggunakan media pembelajaran berupa poster. Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas XI A, sedangkan kelas kontrol adalah kelas IX B yang tidak menggunakan media pembelajaran berupa poster dan masih menggunakan metode konvensional. Data hasil penelitian mengangkat beberapa variabel, yaitu media pembelajaran berupa poster sebagai variabel bebas dan motivasi serta hasil belajar sebagai variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berupa poster terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MA NW Sukamulia, digunakan angket yang terdiri dari 20 pernyataan, di mana terdapat 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif untuk mengukur motivasi belajar siswa, serta tes dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 soal untuk mengukur hasil belajar siswa. Hanya kelas eksperimen yang menerima pembelajaran dengan media poster.

Berdasarkan hasil dari angket yang telah dilakukan di kelas eksperimen yakni kelas XI A dan kelas kontrol yakni XI B maka terlihat perbandingan nilai rata-rata akhir. Nilai rata-rata angket akhir motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Nilai Angket Motivasi Siswa

Kelas	Nilai rata-rata	Nilai maksimal	Nilai minimal
Eksperimen	81,4	90	75
Kontrol	68	81	60

Tabel 2. Hasil Uji T Independent Angket Motivasi Siswa

Kelas	Rata-rata	T hitung	T tabel
Eksperimen	81,4	7,9970	2,0227
Kontrol	68		

Adapun hasil analisis yang diperoleh dapat dilihat dari rata-rata hasil angket motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol. Pada kelas eksperimen rata-rata angket sebesar 81,4 sedangkan pada kelas kontrol rata-rata angket sebesar 68.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t independent sampel t-test di peroleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada taraf 5% ($7,9970 > 2,0227$). hal ini dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan secara signifikan pada tingkat motivasi belajar siswa. Perbedaan hasil yang diperoleh pada kelas eksperimen dan kelas kontrol ini terjadi karena pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran berupa poster dimana siswa aktif dalam proses pembelajaran, media poster mampu memberikan peningkatan terhadap motivasi belajar karena media ini merupakan salah satu media pembelajaran yang inovatif dan melibatkan siswa secara aktif dalam membangun motivasi dengan sentuhan gambar dan warna yang menarik. Sementara pada kelas kontrol proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional dimana

pembelajaran berpusat pada guru sehingga tercipta pembelajaran yang monoton dan siswa merasa bosan dan tidak termotivasi untuk belajar.

Kemudian berdasarkan hasil dari pre-test dan post-test yang telah dilakukan di kelas eksperimen yakni kelas XI A dan kelas kontrol yakni XI B maka terlihat perbandingan nilai rata-rata pre-test dan post-test. Nilai rata-rata pre-test dan post-test hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat dari Tabel 3.

Tabel 3. Nilai pretest-posttest Hasil Belajar Siswa

Kelas	Tes	Nilai rata-rata	Nilai maksimal	Nilai minimal
Eksperimen	Pre-test	35,25	60	5
	Post-test	46	70	20
Kontrol	Pre-test	29,25	50	5
	Post-test	32,14	60	10

Adapun hasil analisis yang diperoleh dapat dilihat dari rata-rata hasil pre-test dan post-test hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol. Pada kelas eksperimen rata-rata pre-test sebesar 35,25 dan rata-rata post-test sebesar 46 dengan peningkatan sebesar 10,75. Pada kelas kontrol rata-rata pre-test sebesar 29,52 dan rata-rata post-test 32,14 dengan peningkatan sebesar 2,62. Hasil ini dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji T Independent Hasil Belajar Siswa

Kelas	Nilai	Rata-rata	T hitung	T tabel
Eksperimen	Pre-test	35,25	2,3136	2,0243
	Post-test	46		
Kontrol	Pre-test	29,52	0,6450	2,0210
	Post-test	32,14		

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t independent sampel t-test pada kelas eksperimen di peroleh T hitung > T tabel pada taraf signifikan 5% ($2,3136 > 2,0243$). Hal ini dapat di artikan bahwa terdapat peningkatan secara signifikan pada hasil belajar di kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol di peroleh T hitung < T tabel pada taraf 5% ($0,6450 < 2,0210$). hal ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat peningkatan secara signifikan pada hasil belajar siswa kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan dalam hasil belajar peserta didik, nilai yang diperoleh masih di bawah standar minimum. Peningkatan tersebut mencerminkan perubahan positif, tetapi tidak cukup untuk mencapai kriteria keberhasilan. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini meliputi meningkatnya motivasi siswa yang belum diimbangi dengan pemahaman materi yang memadai, serta model soal tes yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa. Soal yang terlalu panjang dan kompleks cenderung membuat siswa lelah dan kehilangan minat, sehingga memengaruhi performa mereka. Penting untuk meninjau kembali model soal agar lebih sesuai dengan kapasitas siswa, dengan soal yang lebih singkat, jelas, dan berfokus pada konsep utama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI dengan materi sistem pencernaan. Hal ini dapat dilihat dari pengujian hipotesis menggunakan uji t independent sampel t-test pada kelas eksperimen di peroleh T hitung $>$ T tabel pada taraf signifikan 5% ($7,9970 > 2,0227$) bahwa terdapat peningkatan secara signifikan pada tingkat motivasi belajar di kelas eksperimen. Dan pengujian hipotesis menggunakan uji t independent sampel t-test pada kelas eksperimen di peroleh T hitung $>$ T tabel pada taraf signifikan 5% ($2,3136 > 2,0243$) bahwa terdapat peningkatan secara signifikan pada hasil belajar di kelas eksperimen.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka dapat disampaikan saran agar dapat menjadi pertimbangan bagi semua pihak yang berkepentingan, yakni sebagai berikut: Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berupa poster mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat direkomendasikan untuk diterapkan oleh guru dalam mata pelajaran biologi maupun pelajaran lainnya dan Peneliti selanjutnya, hendaknya dalam melakukan pengambilan data atau penelitian dengan sebaik mungkin agar data yang diperoleh mudah untuk diolah dan dimengerti.

DAFTAR RUJUKAN

Badriah, I. N., Saefuddin, A., & Muhamadi, S. I. (2021). Penerapan Media Poster untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 7(1), 49-58.

Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 2, 93-196

Febriana, A. M. U. *Pengaruh Penggunaan Media Poster dan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII (Mts) Miftahul Huda Desa Kosgoro, Kabupaten Musi Rawas* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).

Fiteriani, I., Ningsih, N. K., Irwandani, S., Santi, K., Romlah, R. (2021). Media Poster Dengan Pendekatan Etnosains : Pengembangan Bahan Ajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(4) : 540-554.

Habeahan, K. N. B. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN 067246 Medan Tuntungan TP 2022/2023* (Doctoral dissertation, Universitas Quality).

Hamid, A., Mustofa, dkk. (2020). *Media Pembelajaran*. Medan : Yayasan kita

menulis Hamzah,

Nina Lamatenggo (2011). *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Harefa, M., Lase, N. K., Zega, N. A. (2022). Deskripsi Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi. *Educativo : Jurnal Pendidikan*, 1(2) : 381-389.

Haryadi, R., Kansaa, H. N. A. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Al-Ta'lim : Jurnal Pendidikan*, 7(1) : 68-73

Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M. Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5) : 3378-3384.

Kholid, I. (2017). Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Asing. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris* 10(1), 61-71

Kompri, M. P. I. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Listyaningsih, A., & Zulfiati, H. M. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint dalam Pembelajaran Daring Tematik pada Siswa Kelas 3 SD Negeri 3 Bulukerto Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 2(1), 15-20.

Lukita, D., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1) : 2089-4347.

Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Homepage*, 2(1c) : 2685.

Nurfadillah, S. (2021). *Media Pembelajaran*. CV jejak (Jejak Publisher)

Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1), 171- 187.

Pebrina, R. & Annisa, R. (2023). Pengembangan Media poster Menggunakan Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 4 Payakumbuh. *Tazkiya : Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 64-72.

Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar, Universitas Negeri Gorontalo. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

Sadiman, A. S. (2012). *Media Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers, 7.

Sari, S. M., Harahap, M. R., Ridwan, A. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Jurnal ANSIRU PAI*, 7.2

Setyaningsih, S., Rusijono, R., & Wahyudi, A. (2020). Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Articulate Storyline terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2).

Situngkir, W., Sinaga, C. V. R., & Thesalonika, E. (2022). Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Subtema2 Kelas IV SD Negeri No. 124386 Jl. Pisang. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(2), 199-207.

Suharni, (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1) : 2541-6782.

Sulfany, L., Hermuttaqien, B. P. F. & Makkasau, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Poster Terhadap Hasil Belajar Ilmu pengetahuan Sosial Kelas V Di Sekolah Dasar. *Melior : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*. 3(2). H. 58-68.

Sumartono., Astuti, H. (2018). Penggunaan Poster sebagai Media Komunikasi Kesehatan. *Komunikologi* 14(1)

Supriono, (2018). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43-48.

Suwastika, I. W. K. (2018). Pengaruh e-learning sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Sistem dan Informatika (JSI)*, 13(1), 1-5.

Tafonao, T. (2018). Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.

Wibawanto, W. (2017). *Desain Dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif (Ist ed)*. Jawa Timur : Penerbit Cerdas Ulet Kreatif